

## MANAJEMEN PROGRAM MATRIKULASI PEMBELAJARAN MAHARATUL KALAM DI CIBI (CAHAYA ILMU BAHASA INTELEKTUAL)

Shodiqul Bahroyni<sup>1\*</sup>, Ukhrowiyatul Fauzi<sup>2</sup>, M. Bagus Ainun Najib<sup>3</sup>

<sup>1</sup>STAI- Ma'arif Kendal Ngawi, <sup>2</sup>UIN Prof. KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto,

<sup>3</sup>MTsN Kota Tegal

<sup>1</sup>shodiqbahroyni@gmail.com, <sup>2</sup>Ukhrowi.fauzi6@gmail.com, <sup>3</sup>Boledclub@gmail.com

### Abstract

This study aims to determine the matriculation management program of maharatul kalam at CIBI. The objectives of this study are: (1) to determine the matriculation of the CIBI management program, (2) to determine the factors supporting and inhibiting the matriculation of CIBI management. This study used a qualitative descriptive approach, and the data collection techniques in this study were observation, interviews and documentation. The research results obtained are as follows: (1) CIBI management matriculation has three programs: three-day, two-week, and one-month matriculation programs, Cibi members currently still consist of ten PBA graduates, CIBI has several divisions including textbook design and the design of Arabic learning strategies with the aim of making Arabic learning run effectively, especially in maharah kalam. (2) the supporting factor for CIBI management is the presence of competent team members in the Arabic language field. and the inhibiting factor is the lack of a clear curriculum and the lack of tutors.

**Keywords:** CIBI, management, matriculation.

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui manajemen program matrikulasi pembelajaran maharatul kalam di CIBI. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah : (1) untuk mengetahui manajemen program matrikulasi CIBI, (2) untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat manajemen matrikulasi CIBI. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, dan teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Adapun hasil penelitian yang diperoleh adalah sebagai berikut : (1) manajemen matrikulasi CIBI mempunyai tiga program: program matrikulasi tiga hari, dua minggu, dan satu bulan, anggota Cibi saat ini masih beranggotakan sepuluh orang lulusan PBA, CIBI memiliki beberapa divisi diantaranya desain buku ajar dan desain strategi pembelajaran bahasa arab dengan tujuan agar pembelajaran bahasa arab berjalan dengan efektif khususnya dalam maharah kalam. (2) faktor pendukung manajemen CIBI adalah Adanya anggota tim yang kompeten dalam bidang Bahasa Arab. dan faktor penghambatnya adalah belum terbentuknya kurikulum yang jelas dan masih minim tutor.

**Kata kunci:** CIBI ,manajemen, matrikulasi.

### Pendahuluan

Berbicara adalah bagian dari keterampilan yang dipelajari oleh para pembelajar, sehingga keterampilan berbicara dianggap sebagai bagian yang sangat

mendasar dalam mempelajari bahasa asing termasuk bahasa Arab.<sup>1</sup> Maharah kalam merupakan salah satu unsur yang sangat penting dalam pembelajaran bahasa arab, Dimana maharah ini mementingkan isi dan makna dalam menyampaikan sebuah pesan lewat lisan.

Kemahiran berbicara bahasa Arab adalah keterampilan menyampaikan pesan secara lisan dengan menggunakan bahasa Arab sebagai medianya, dengan tidak mengabaikan kaidah penggunaan bahasa sehingga apa yang disampaikan dengan mudah dimengerti oleh lawan bicara atau penerima pesan.<sup>2</sup> Selain itu juga, berbicara merupakan suatu bentuk perilaku manusia yang 229 memanfaatkan faktor-faktor fisik, psikologis, neurologis, semantik, dan linguistik sedemikian ekstensif, secara luas sehingga dapat dianggap sebagai alat manusia yang paling penting bagi kontrol sosial.<sup>3</sup> Tujuan pembelajaran maharah kalam adalah membiasakan peserta didik melafalkan ungkapan secara jelas, membiasakan berfikir dan berbicara dengan bahasa arab yang sistematis, membiasakan ungkapan yang sesuai dengan ragam konteksnya, dan membiasakan untuk menggunakan kalimat yang indah dan penuh dengan makna sesuai dengan kaidah bahasa Arab.<sup>4</sup>

Untuk pembelajaran yang baik bagi non Arab, maka perlu diperhatikan hal-hal berikut: 1) Pendidik hendaknya memiliki kemampuan yang tinggi tentang keterampilan ini. 2) Hendaknya pengajar memperhatikan tahapan dalam pengajaran maharah kalam, seperti dengan lafaz-lafaz mudah yang terdiri dari satu kalimat. 3) Memulainya dengan kosakata yang mudah. 4) Memfokuskan pada bagian keterampilan bagi maharah kalam, yaitu cara mengucapkan bunyi dari makhrajnya dengan baik dan benar, membedakan pengucapan harakat panjang dan pendek, mengungkapkan ide-ide dengan cara yang benar dengan memperhatikan kaidah tata bahasa yang ada, melatih bagaimana cara memulai dan mengakhiri pembicaraan dengan benar, memperbanyak latihan-latihan, seperti latihan yang membedakan pengucapan bunyi, latihan mengungkapkan ide-ide.<sup>5</sup>

Faktor lain yang penting dalam menghidupkan kegiatan berbicara adalah keberanian murid dan perasaan tidak takut salah. Oleh karena itu pengajar dituntut mampu memberikan dorongan kepada siswa agar berani berbicara kendatipun dengan resiko salah. Kepada siswa hendaknya ditekankan bahwa takut salah adalah kesalahan besar. Secara umum tujuan latihan berbicara bahasa Arab untuk tingkat pemula, tingkat menengah, dan tingkat lanjutan adalah agar siswa mampu

---

<sup>1</sup> Kuswoyo, "Konsep Dasar Pembelajaran Maharan Kalam," *An Nuha* 4, no. 1 (Juli 2017).

<sup>2</sup> Baiq Tuhfatul Unsi, "Kemahiran Berbicara Bahasa Arab Melalui Penciptaan Bahasa," *Tafaqquh* 3, no. 1 (Juni 2015).

<sup>3</sup> Rahmaini, "Strategi Pembelajaran Maharah Kalam Bagi Non Arab," *Ihya'ul Arabiyah* 1, no. 2 (Desember 2015).

<sup>4</sup> Munir, *Perencanaan System Pengajar Bahasa Arab* (Jakarta: Kencana, 2017).

<sup>5</sup> Hastang Nur, "Penerapan Metode Muhadatsah dalam Meningkatkan Hasil Belajar Maharah Kalam Peserta Didik," *Lentera Pendidikan* 20, no. 1 (Desember 2017).

berkomunikasi lisan secara baik dan benar dengan orang lain. Dalam memulia latihan berbicara, terlebih dahulu didasari oleh kemampuan mendengarkan, kemampuan penguasaan kosa kata dan keberanian mengungkapkan apa yang ada dalam pikirannya.<sup>6</sup>

Di dalam proses pembelajaran keterampilan di dalam kelas, keterampilan berbicara sebenarnya merupakan kegiatan yang menarik. Akan tetapi sering kali terjadi sebaliknya, kegiatan berbicara menjadi tidak menarik, tidak merangsang situasi, suasana menjadi kaku dan akhirnya macet. Ini terjadi karena penguasaan kosakata dan pola kalimat oleh siswa masih sangat terbatas. Namun demikian, kunci keberhasilan kegiatan tersebut sebenarnya ada pada pengajar.<sup>7</sup>

Sebagian santri yang belajar bahasa arab di pondok pesantren merasa masih kurang dalam meningkatkan keterampilan berbicara Bahasa Arab, karena mereka lebih fokus dalam keterampilan membaca dan memahami kitab turat. sedangkan dalam fenomena sekarang ini belajar bahasa lebih kepada praktek berbicara. namun masih banyak sekolah maupun pondok pesantren yang belum mampu menyiapkan apa yang diperlukan siswa dalam era global sekarang ini yaitu menyediakan materi yang sesuai.

Dewasa ini Belum banyak ditemukan sistem matrikulasi bahasa di pondok-pesantren khususnya dalam dalam peningkatan maharah kalam bagi siswa. perjuangan para pakar bahasa di dalam mensosialisasikan bahasa Arab belum menunjukkan hasil yang signifikan, bahkan cenderung menurun. Indikasi penurunannya nampak dari semakin sulitnya ditemukan personal-personal yang cakap berbahasa Arab, bahkan lembaga kursusnya pun tidak mudah kita jumpai. Dalam hal ini lahirlah CIBI (cahaya ilmu Bahasa intelektual) yang digagas oleh beberapa mahasiswa jurusan pascasarjana dan doktoral Pendidikan Bahasa Arab UIN Maulana Malik Ibrahim malang untuk menjawab probematika kesulitan belajar Bahasa Arab terutama Maharah Kalam yang dialami oleh beberapa siswa, serta menghadirkan pembelajaran Bahasa Arab yang menyenangkan dan interaktif. CIBI adalah lembaga yang bergerak pada kebahasaan, khususnya bahasa arab. Lembaga ini mempunyai sebuah program andalan yaitu matrikulasi bahasa arab untuk meningkatkan kemampuan berbicara bagi siswa sekolah maupun santri pesantren. Program matrikulasi Bahasa Arab yang diadakan oleh cibi membantu para siswa dalam mengembangkan kemampuan berbicara serta memotivasi siswa agar lebih mencintai Bahasa Arab.

Menurut KBBI (2002) matrikulasi merupakan penyetaraan ilmu yang ditujukan bagi calon mahasiswa yang dianggap belum mempunyai dasar keilmuan yang cukup untuk mengikuti perkuliahan. Matrikulasi merupakan kegiatan Program Studi yang memberikan pembekalan awal bagi mahasiswa baru sebelum memasuki perkuliahan.

---

<sup>6</sup> Muspika Hendri, "Pembelajaran Keterampilan Berbicara Bahasa Arab Melalui Pendekatan Komunikatif," *Potensia; Jurnal Kependidikan Islam* 3, no. 2 (Desember 2017).

<sup>7</sup> Syaiful Mustofa, *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Inovatif* (Malang: UIN Maliki Press, 2017).

Matrikulasi penting untuk dilakukan, sebagai pengenalan umum mengenai materi yang akan diterapkan di Progrm Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia.

Matrikulasi merupakan kegiatan yang dilakukan untuk memenuhi kekurangan atau kesenjangan (defisiensi) dalam pengetahuan dan keterampilan yang berfungsi sebagai kemampuan awal atau entry behavior yang diperlukan peserta didik untuk mengikuti kegiatan pembelajaran pada jenjang tertentu dengan baik. Matrikulasi diperlukan manakala peserta didik dengan latar belakang yang beragam, diduga belum memiliki pengetahuan dan kemampuan standar yang dipersyaratkan. Program matrikulasi bertujuan pada dasarnya untuk mencapai “*entry level*” yang sama bagi seluruh peserta didik, berisi pemantapan materi yang seharusnya sudah dikuasai.

CIBI berupaya untuk menyuguhkan kepada publik sebuah metode yang sistimatis dan fenomenal, serta berjuang untuk mewujudkan iklim pembelajaran Bahasa arab yang menarik dan menyenangkan, diantaranya adalah *pertama* Bahasa Arab dapat menjadi bahasa pengantar kedua di seluruh lembaga pendidikan di Indonesia. *Kedua* Bahasa Arab dapat menjadi bahasa masyarakat kedua setelah bahasa Indonesia. *ketiga* Mewujudkan sistematika belajar mengajar bahasa Arab yang menghibur dan disenangi masyarakat. Untuk mewujudkan hal tersebut diperlukan manajemen yang baik dari pimpinan lembaga yang bersangkutan.

Ada beberapa pengertian dari manajemen menurut para tokoh, diantaranya: Manajemen menurut Parker adalah seni melaksanakan pekerjaan melalui orang-orang, menurut Sapre menyatakan bahwa manajemen adalah serangkaian kegiatan yang diarahkan langsung untuk penggunaan sumber daya organisasi secara efektif dan efisien dalam rangka mencapai tujuan organisasi. Manajemen dalam arti luas adalah perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan sumber daya organisasi untuk mencapai tujuan secara efektif dan efisien. Manajemen dalam arti sempit adalah manajemen sekolah atau madrasah yang meliputi: perncanaan program sekolah, pelaksanaan program sekolah, kepemimpinan kepala sekolah, pengawasan atau evaluasi, dan sistem informasi sekolah.<sup>8</sup>

Kamaludin menyatakan manajemen adalah penyelesaian tujuan-tujuan melalui usaha-usaha orang lain. Manajemen bisa dikatakan sebagai suatu proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengontrolan untuk mencapai tujuan-tujuan organisasi melalui pengorganisasian pemakaian sumber manusia dan material. Pendapat lain tentang manajemen dikemukakan oleh Fattah yang menyatakan “manajemen diartikan sebagai proses merencana, mengorganisasi, memimpin, dan mengendalikan upaya organisasi dengan segala aspeknya agar tujuan organisasi tercapai secara efektif dan efisien”. Sedangkan menurut Arikunto pengelolaan adalah penyelenggaraan atau pengurusan agar sesuatu yang dikelola dapat berjalan dengan lancar, efektif, dan efisien. Di sisi lain, pendapat yang serupa dikemukakan oleh

---

<sup>8</sup> Husaini Usman, *Manajemen Teori, Praktek, Dan Riset Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2014).

Rahayu yang menyatakan, bahwa “pengelolaan diartikan sebagai kemampuan atau keterampilan untuk memperoleh suatu hasil dalam rangka pencapaian tujuan kegiatan-kegiatan orang lain”.<sup>9</sup>

Ada beberapa pendapat yang menyatakan tentang fungsi dari manajemen, Menurut Sondang P. Siagian fungsi-fungsi manajemen mencakup:

1. Perencanaan (planning) dapat didefinisikan sebagai keseluruhan proses pemikiran dan penentuan secara matang tentang hal-hal yang akan dikerjakan dimasa yang akan datang dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditetapkan.
2. Pengorganisasian (Organizing) adalah keseluruhan proses pengelompokan orang-orang, alat-alat, tugas-tugas, tanggung jawab dan wewenang sedemikian rupa sehingga menciptakan suatu organisasi yang dapat digerakkan sebagai suatu kesatuan dalam rangka pencapaian tujuan yang telah di tentukan.
3. Penggerakan (Motivating) dapat didefinisikan sebagai keseluruhan proses pemberian dorongan bekerja kepada para bawahan sedemikian rupa sehingga mereka mau bekerja dengan ikhlas demi tercapainya tujuan organisasi dengan efisien dan ekonomis.
4. Pengawasan (Controlling) adalah proses pengamatan pelaksanaan seluruh kegiatan organisasi untuk menjamin agar semua pekerjaan yang sedang dilakukan berjalan sesuai dengan rencana yang telah ditentukan sebelumnya.
5. Penilaian (Evaluation) adalah fungsi organik administrasi dan manajemen yang terakhir. Defenisinya ialah proses pengukuran dan perbandingan hasil-hasil pekerjaan yang nyatanya dicapai dengan hasil-hasil yang seharusnya dicapai.<sup>10</sup>

Perencanaan merupakan tahap awal dari sebuah kegiatan, tanpa sebuah perencanaan yang matang dikhawatirkan pekerjaan tidak berjalan lancar sesuai yang diharapkan, namun apabila perencanaan tersusun dengan matang, maka peluang keberhasilan kegiatan akan semakin besar. Langkah berikutnya yaitu pengarahan, langkah ini lebih pada memberi penjelasan secara rinci kepada pelaksana pekerjaan agar apa yang dikerjakan sesuai dengan yang sudah ditetapkan oleh perusahaan serta sesuai dengan kebutuhan, rencana, dan rancangan pekerjaan. Langkah terakhir dalam fungsi manajemen, yaitu pengawasan. Ini merupakan langkah yang tidak boleh diabaikan dalam menjalankan kegiatan organisasi, pengawasan merupakan pemantauan terhadap langkah-langkah yang dilakukan. Dengan pengawasan yang jeli dan cermat, kemungkinan terjadinya kesalahan langkah akan dideteksi sejak awal, sehingga terjadinya kesalahan dapat diminimalisasi.<sup>11</sup>

---

<sup>9</sup> Entin Fuji Rahayu, “Manajemen Pembelajaran Dalam Rangka Pengembangan Kecerdasan Majemuk Peserta Didik,” *Jurnal Manajemen Pendidikan* 24, no. 5 (Maret 2015).

<sup>10</sup> Syamsuddin, “Penerapan Fungsi-Fungsi Manajemen Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan,” *Jurnal Idaarah* 1, no. 1 (Juni 2017).

<sup>11</sup> Dewi Widowati, “Dialektika Manajemen Komunikasi Dalam Perusahaan,” *AN-NIDHOM (Jurnal Manajemen Pendidikan Islam)* 1, no. 2 (Desember 2016).

Adapun program matrikulasi yang digagas oleh CIBI adalah untuk mengembangkan kemampuan berbicara bagi siswa mulai dari tingkatan dasar (*Ibtida'*), tengah (*Mutawasith*), dan tinggi (*Aly*). Untuk tingkatan dasar siswa diajarkan untuk lebih mengenal dan menghafal kosa kata Bahasa Arab lewat game pembelajaran. Untuk tingkatan tengah (*mutawasith*) siswa diajarkan untuk menghafal kosa kata, belajar berbicara lewat komunikasi dengan teman sebaya, dan mendengarkan cerita pendek berbahasa Arab. Dan untuk tingkatan tinggi (*Aly*) siswa diajarkan agar mampu berbicara Bahasa Arab di depan teman temannya, berpidato Bahasa Arab, dan bercerita Bahasa Arab. Dalam hal ini setiap sekolah atau pondok pesantren yang mengajukan program matrikulasi kepada CIBI memiliki target yang berbeda beda. Ada yang mengajukan untuk siswa tingkatan dasar saja (*Ibtida'*), atau untuk siswa tingkatan tengah (*Mutawasith*) dan ada pula lembaga yang mengajukan program matrikulasi kepada CIBI untuk semua tingkatan. Adapun jenjang waktu program matrikulasi Bahasa Arab yang diajukan oleh lembaga pendidikan kepada CIBI juga berbeda beda, ada yang mengajukan program matrikulasi satu hari, tiga hari, satu minggu, dua minggu bahkan satu bulan, tergantung dengan program yang diajukan dan kesiapan para anggota CIBI.

Berdasarkan hal tersebut maka fokus penelitian ini adalah sebagai berikut : (1) manajemen program matrikulasi CIBI (2) maharah kalam (3) faktor pendukung dan penghambat manajemen matrikulasi CIBI.

## Metode

Dalam permasalahan yang menjadi fokus penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif. karena penelitian yang temuan-temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau bentuk hitungan lainnya, sehingga tujuan dari penelitian ini, yaitu menggambarkan realita empirik di balik fenomena yang terjadi di lapangan secara teliti.<sup>12</sup>

Dan jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif. karena kegiatan penelitian ini akan menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yg dapat diamati.<sup>13</sup> Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Adapun langkah-langkah pendekatan kualitatif yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: *pertama*, peneliti memusatkan pada kegiatan observasi terhadap manajemen program matrikulasi yang ada di CIBI. Observasi ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana proses matrikulasi yang ada di CIBI. *Kedua*, peneliti melakukan wawancara kepada beberapa anggota CIBI. *Ketiga*, data yang

---

<sup>12</sup> Rahayu, "Manajemen Pembelajaran Dalam Rangka Pengembangan Kecerdasan Majemuk Peserta Didik."

<sup>13</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013).

berbentuk dokumentasi meliputi dokumen kegiatan keorganisasian, dokumen terkait program matrikulasi.

Peneliti melakukan observasi terkait manajemen program matrikulasi CIBI yang berlangsung sekitar pada bulan Desember 2019 bertepatan dengan agenda evaluasi CIBI. Setelah itu peneliti melakukan wawancara kepada ketua CIBI dan beberapa anggota yang lainnya terkait kegiatan yang berlangsung.

### **Hasil dan Pembahasan**

Pada awal mula pendiriannya program matrikulasi ini bernama Lughotuna yang artinya Bahasa kita. Digagas pada 2 september 2018 oleh alumni mahasiswa magister Pendidikan Bahasa Arab UIN Maulana Malik Ibrahim Malang yang cinta terhadap Bahasa Arab serta memiliki cita-cita untuk mensyiarkan Bahasa Arab kepada para siswa. Dan setelah didaftarkan di Lembaga hukum akhirnya berganti nama menjadi CIBI (Cahaya Ilmu Bahasa Intelektual)

Program matrikulasi ini lahir sebagai jawaban lantaran masih sangat sedikit lembaga yang focus terhadap pembelajaran Bahasa Arab. Program ini juga menjadi solusi untuk mengenalkan pembelajaran Bahasa Arab yang lebih menyenangkan dan interaktif sehingga siswa didik merasa tidak bosan dalam belajar Bahasa Arab dan hal yang paling penting bahwa program matrikulasi CIBI memiliki target dalam mengembangkan kemampuan berbahasa bagi siswa.

Setelah menemukan gagasan untuk mendirikan lembaga atau team yang bergerak dalam pengembangan bahasa arab, yaitu berupa matrikulasi bahasa arab yang di khusukan pada santri pondok pesantren. Tapi seiring dengan banyaknya peminat yang ingin menggunakan jasa dari CIBI akhirnya dibuka untuk siswa sekolah. Baik itu instansi sekolahan ataupun para guru yang menginginkan diadakannya pelatihan pembelajaran Bahasa Arab yang interaktif, mudah dan menyenangkan.

Tujuan dari dibentuknya team atau lembaga CIBI yaitu untuk Membantu siswa dalam penguasaan berbahasa Arab yang baik dan benar, Membantu dalam mengatasi kesulitan-kesulitan belajar bahasa Arab yang dihadapi siswa sejak usia dini sampai usia dewasa, dan yang terakhir yaitu Memberikan sistem pengajaran yang mudah dalam penyampaian materi sehingga mempermudah penguasaan materi.

Cibi memiliki visi dan misi yang jelas, tujuannya agar bisa lebih dikembangkan lagi dan mudah untuk di evaluasi jika dalam matrikulasi ini keluar jauh dari konsep awal yang ditentukan. Adapun visi misi Lughotuna sebagai berikut:

**Visi :**

“Menjadi rumah belajar bahasa Arab yang menarik dan interaktif”

**Misi:**

1. Mensyiarkan bahasa Arab sebagai bahasa yang mudah

2. Menjadi rumah belajar bahasa Arab yang berkomitmen untuk mengembangkan kemampuan minat dan bakat peserta didik
3. Menciptakan lingkungan berbahasa dikalangan peserta didik
4. Mengajarkan bahasa Arab dengan model dan strategi pembelajaran yang menarik dan interaktif

## 1. Manajemen matrikulasi CIBI

Manajemen matrikulasi yang ada dalam CIBI terdiri dari 4 yaitu perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi. Berikut adalah penjelasannya:

### a. Perencanaan

Banyak pengertian perencanaan dari beberapa pakar, namun dapat disimpulkan bahwa perencanaan adalah kegiatan yang akan dilakukan dimasa yang akan datang untuk mencapai tujuan. Dari definisi perencanaan mengandung unsur-unsur (1) sejumlah kegiatan yang ditetapkan sebelumnya, (2) adanya proses, (3) hasil yang ingin dicapai, dan (4) menyangkut masa depan dalam waktu tertentu.<sup>14</sup>

Dalam program matrikulasi yang diadakan oleh CIBI ada beberapa tawaran yang di berikan diantaranya : program intensif tiga hari dengan konsentrasi pada kemampuan bahasa arab yang baik dan benar, program tiga hari ini bertujuan agar siswa mengetahui dan suka dengan bahasa arab. Program Intensif dua minggu dan satu bulan dengan konsentrasi utama sama yaitu siswa bisa menguasai bahasa arab dengan baik khususnya dalam maharah kalam. Adapun rincian dari target berbeda-beda antara program dari intensif tiga hari, dua minggu dan satu bulan sesuai dengan permintaan yang ada di lapangan. Adapula program intensif satu hari yaitu mensyiarkan Bahasa Arab kepada siswa di sekolah serta mengenalkan pembelajaran Bahasa Arab yang menyenangkan lewat bermain.

Dalam hal perencanaan, tim CIBI akan merencanakan kegiatan matrikulasi pembelajaran mulai dari menyusun modul pembelajaran, mempersiapkan administrasi, dan mengadakan rapat dengan anggota lainnya, tujuannya adalah agar program matrikulasi yang akan dilakukan oleh para anggota dapat berjalan dengan lancar serta mendapatkan hasil yang maksimal.

Dari setiap kegiatan yang ditawarkan, CIBI menyiapkan modul sebagai pegangan untuk memberikan materi agar tidak melebar dari tujuan dan target yang akan dihasilkan setelah selesainya matrikulasi.

---

<sup>14</sup> Usman, *Manajemen Teori, Praktek, Dan Riset Pendidikan*.



*(salah satu modul pembelajaran yang dibuat oleh tim)*

Jadi setelah peneliti melihat dari teori tentang perencanaan yang sudah ada, maka kegiatan CIBI sudah sesuai dengan perencanaan karena beberapa kegiatan yang akan dilaksanakan itu berdasarkan pada hasil musyawarah. Begitu juga proses perencanaan dipikirkan secara matang. Dan tidak ketinggalan juga merencanakan hasil yang ingin dicapai dari matrikulasi tersebut diantaranya menguasai mufrodad dan mampu mengucapkan dan bisa menggunakannya dalam kegiatan berbahasa.

Adapun setiap program matrikulasi yang direncanakan oleh CIBI harus memiliki target dan output yang bagus sehingga setiap kali diadakan program matrikulasi akan menghasilkan hasil yang maksimal.

### **b. Pengorganisasian**

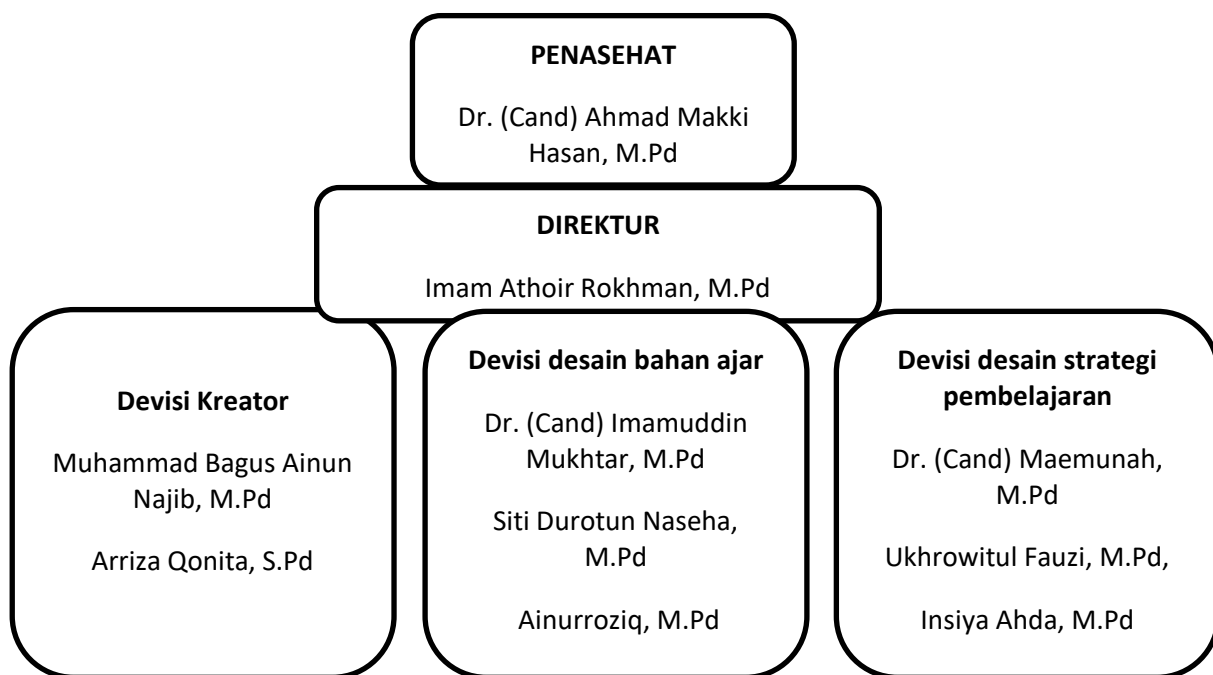
Berdasarkan dari berbagai macam pengertian dari organisasi dapat disimpulkan bahwa yang disebut organisasi adalah proses kerjasama antara dua orang atau lebih untuk mencapai tujuan secara efektif dan efisien. Jadi dalam setiap organisasi terkandung tiga unsur, diantaranya (1) kerjasama, (2) dua orang atau lebih, (3) tujuan yang hendak dicapai.<sup>15</sup>

CIBI didirikan oleh dua orang yang berperan sebagai penggagas atau pencetus. Dalam prosesnya mereka kemudian merekrut beberapa anggota. Adapun jumlah anggotanya 10 orang yang semuanya mempunyai tugas masing-masing. Setiap anggota memiliki tugas yang berbeda beda. Ada yang bertugas menyiapkan modul pembelajaran, ada mendesain konten untuk media sosial, ada yang mengatur masalah administrasi dan ada pula yang bertugas untuk mendesain strategi pembelajaran supaya menarik.

Berikut ini struktur organisasi di Cibi sekaligus pembagian-pembagian perdevisi:

---

<sup>15</sup> Usman.



Bagan diatas merupakan struktur organisasi CIBI pada 2019, walaupun masih sedikit jumlah anggota-anggotanya, namun dalam organisasi ini semua anggotanya mempunyai loyalitas baik dalam organisasi maupun loyalitas pengabdian dalam perjuangan membumikan bahasa arab.

Karena konsep organisasi di CIBI itu mengangkat konsep kekeluargaan maka kerjasama yang dibangun didalamnya sangat solid dan kompak. Dan tujuan dari berdirinya organisasi CIBI untuk memecahkan permasalahan pembelajaran bahasa arab terutama dalam keterampilan berbicara. Pengorganisasian didalam CIBI tidak diragukan lagi lantaran ditunjang dengan anggota yang mempunyai kemampuan dalam berbahasa arab dan mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, serta adanya penasehat yang merupakan dosen PBA UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

Actuating merupakan tindakan mengupayakan seluruh anggota organisasi untuk mencapai tujuan sesuai dengan perencanaan yang sudah ditetapkan. Tahap ini disebut dengan actuating atau penggerak/pelaksanaan.

### c. Pelaksanaan

CIBI memiliki beberapa anggota yang keseluruhannya adalah alumni mahasiswa jurusan pendidika Bahasa Arab UIN Maulana Malik Ibrahim Malang sehingga dalam pengorganisasiannya akan tercipta lingkungan berbahasa (al-bi'ah al-lughowiyah) diantara mereka serta diharapkan akan menjadi pioner untuk mensyiarkan bahasa Al-Quran tersebut.

Para anggota CIBI akan menyusun jadwal program matrikulasi ketika ada suatu lembaga atau sekolah yang memintannya. Dalam satu bulan bisa diadakan satu sampai

dua kali pelaksanaan program matrikulasi di sekolah atau lembaga pendidikan. Oleh karenanya para anggota harus menyusun agenda segera mungkin serta mengadakan musyawarah bersama anggota lainnya, Adapun tujuannya adalah untuk membahas kegiatan yang akan dilaksanakan dalam waktu dekat. Diadakannya rapat oleh anggota CIBI adalah untuk memaksimal persiapan pelaksanaan program matrikulasi baik itu secara administrasi maupun pengajarannya sehingga para tutor akan lebih siap ketika hari pelaksanaan program. Adapun gambaran dari kegiatan Cibi untuk matrikulasi tiga hari sebagai berikut:

**Konsep Kegiatan Matrikulasi Pembelajaran Bahasa Arab Selama 3 Hari  
di MI Unggulan An-Nur Peterongan Jombang**

NO	HARI	PUKUL	KEGIATAN	KETERANGAN	
1	Selasa	Sesi 1	07.00 – 08.00	Persiapan	Semua siswa-siswi di Aula
			08.00 - 08.10	Pembukaan	Semua siswa-siswi di Aula
			08.10-08.30	Sambutan sambutan	Imam atau imammudin
			08.30 – 09.00	Motivasi	Maimuna
			09.00 – 09.20	Menumbuhkan Cinta Berbahasa	Qonita
			09.20 -09.30	Pre test	bagus
			09.30 – 10.00	Dhuha	
			10.15-11.00	Tahasus	
			11.00 - 11.30	Istirahat	
			11.30 – 12.00	Sholat duhur jamaah	
		Sesi 2	13.00- 14.00	Porfolio	Qonita
			14.00 -14.30	Istirahat	
			14.30 -15.30	Sholat ashar	
		Sesi 3	15.30- 16.30	Gerak Mufrodat	Maemunah
			16.30 -17.30	Istirahat	
			17.30 -18.00	Sholat maghrib	
			18.00-18.30	Mengaji bersama	
			18.30 -19.00	Sholat Isya	
		Sesi 4	19.00-20.00	Minat Bakat	
		2	Rabu	Sesi 1	04.00 – 04.45
04.45 -06.00	Sobalughoh				Semua siswa-siswi di Aula
06.00 – 07.00	Bersih-bersih				Semua siswa-siswi di Aula
Sesi 2	07.00 – 08.00			Gerak Mufrodat	Semua siswa-siswi di Aula
	08.00 – 09.00			Tahasus	Perkelas masing-masing

					beserta tutor perkelas
			09.00 -09.30	Istirahat	
			09.30 – 10.00	Duha	
			10.00 - 11.00	Menonton Video	Bagus
			11.00 - 11.30	Istirahat	
			11.30 – 12.00	Sholat duhur jamaah	
		Sesi 3	13.00- 14.00	Portofolio	Semua siswa-siswi di Aula
			14.00 -14.30	Istirahat	
			14.30 -15.30	Sholat ashar	
		Sesi 4	16.00 – 17.00	Arrihlah attarbawiah	
			g17.00 -17.30	Istirahat	
			17.30 -18.00	Sholat maghrib	
			18.00-18.30	Mengaji bersama	
			18.30 -19.00	Sholat Isya	
			19.00 – 20.00	Minat bakat	
3	Kamis	Sesi 1	04.30 – 05.00	Sholat Subuh	Semua siswa-siswi di Aula
			05.00 -06.00	Sobalughoh	Semua siswa-siswi di Aula
			06.00 – 07.00	Bersih-bersih	Semua siswa-siswi di Aula
		Sesi 2	07.00 – 08.00	Gerak mufrodat	Semua siswa-siswi di Aula
			08.00 – 09.00	Tahasus	Perkelas masing-masing beserta tutor perkelas
			09.00 -09.30	Istirahat	
			09.30 – 10.00	Duha	
			10.00 - 11.00	Sumuli	
			11.00 - 11.30	Istirahat	
			11.30 – 12.00	Sholat dhuhur jamaah	Semua siswa-siswi di Aula

Tabel diatas menjelaskan tentang kegiatan matrikulasi program tiga hari yang dilaksanakan di MI Unggulan An-Nur Peterongan Jombang, dalam kegiatan tersebut bertujuan untuk memperkenalkan bahwa bahasa arab itu mudah.

Sedangkan untuk program matrikulasi dua minggu yang diadakan oleh CIBI, peserta didik tidak hanya sekedar mengetahui dasar-dasar dalam pembelajaran bahasa arab, tetapi peserta didik juga diajak untuk mempraktekkan apa yang sudah dipelajari di dalam kelas maupun diluar kelas khususnya dalam keterampilan berbicara. Hal ini

sangat penting mengingat belajar bahasa asing sangat membutuhkan yang namanya praktek daripada teori.

kegiatan program 2 mingguan Cibi hampir sama dengan program yang 3 hari, yang membedakan program ini adalah bahwa program matrikulasi selama 2 minggu lebih memperhatikan praktek keterampilan berbiacara. Dalam program matrikulasi selama 2 minggu maka anggota CIBI akan membentuk bi'ah lughowiyah (lingkungan berbahasa) di suatu lembaga dimana para santri dan siswa diharuskan untuk aktif berbicara bahasa Arab. Diantara program matrikulasi yang dilakukan oleh CIBI adalah:

1. Program Matrikuasi Bahasa Arab 2 minggu di Pondok Pesantren Al-Munawaroh Moga Pemalang Jawa Tengah 15 Oktober 2018
2. Program Matrikulasi Bahasa Arab 1 hari di MA An-Nur 2 Bululawang Malang Jawa Timur 24 November 2018
3. Pelatihan Mengajar untuk guru guru Pondok Pesantren Al-Khusyu Blitar Jawa Timur 8 Desember 2018
4. Arabic Speaking Made Easy “Supercamp” – Program Matrikulasi Bahasa Arab untuk Siswa Madrasah Ibtidaiyah di MI Unggulan An-Nur Peterongan Jombang Jawa Timur 11-13 Desember 2018
5. Mengisi acara di Nadwah Ilmiah (seminar ilmiah) “Urgensi Pengembangan Skill Bahasa Arab di Era Milenial” di Markaz Arabiyah Pare Kediri Jawa Timur, 11 Maret 2019.
6. Progam Matrikulasi Bahasa Arab “ Khiyam Arabiyah” di MA Muhammadiyah 1 Jember Jawa Timur, 22-24 Juli 2019
7. Program Matrikulasi Bahasa Arab “ Ad-daurah Al-Mukasafah Lillughah Al-Arabiyah” di MAN 3 Blitar Jawa Timur, 5-12 Agustus 2019
8. Mengisi Pelatihan Debat Bahasa Arab untuk mahasiswa di Universitas Ibrahimy Sukorejo (Ponpes Salafiyah Syafiiyah) Situbondo Jawa Timur 31 Agustus – 2 September 2019

#### **d. Evaluasi**

seorang manajer perlu untuk membangun kekuatan dari semua hubungan yang saling berpengaruh dalam menentukan kepentingan relatif dari masing-masing unit organisasi. Sebagai alat manajemen strategis, Balanced Scorecard memfasilitasi penjabaran visi dan tujuan organisasi ke dalam langkah-langkah operasional dan target serta inisiatif.

Evaluasi merupakan suatu proses atau kegiatan pemilihan, pengumpulan, analisis, dan penyajian informasi yang dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan serta penyusunan program selanjutnya. Sehingga kita bisa mengerti apakah manajemen program antara perencanaan, pengorganisasian dan pelaksanaan itu sudah

sesuai atau belum. Setiap kali melaksanakan program matrikulasi maka anggota CIBI akan melakukan evaluasi yang bertujuan untuk mengevaluasi kegiatan atau program yang telah dilaksanakan sehingga dapat menyusun program yang lebih baik pada dikemudian hari.

Evaluasi yang dilakukan oleh CIBI setelah melaksanakan programnya adalah mengevaluasi bahan ajar yang telah dirancang untuk suatu program, mengevaluasi strategi pembelajaran, mengevaluasi manajemen Lembaga, dan mengevaluasi hasil atau output kegiatan matrikulasi. Setiap anggota CIBI harus melakukan evaluasi bersama penasehat agar permasalahan yang ada selama kegiatan matrikulasi dapat ditemukan solusinya. Dan tujuan lain diadakannya evaluasi adalah membentuk tim yang solid dan kompak sehingga program matrikulasi yang akan dilaksanakan di hari berikutnya dapat berjalan dengan lebih lancar.

## **2. Faktor pendukung dan penghambat**

Berhasil tidaknya suatu program salah satunya bisa dilihat dari model implementasi kebijakannya yaitu komunikasi, sumber daya, disposisi, dan struktur birokrasi. Berhasil atau tidaknya organisasi tidak akan pernah terlepas dari bagaimana peran seorang ketua, wakil, sekretaris, bendahara dan anggota dari organisasi tersebut.

Adapun faktor pendukung dari suksesnya manajemen program matrikulasi maharah kalam di CIBI adalah sebagai berikut :

- a. Adanya anggota tim yang kompeten dalam bidang Bahasa Arab. Hal ini lantaran semua anggota CIBI merupakan mahasiswa jurusan Pendidikan Bahasa Arab yang memiliki cita cita untuk mensyiarkan Bahasa Arab dan mengenalkan kepada para peserta didik bahwa belajar Bahasa Arab itu menyenangkan
- b. Setiap anggota memiliki keterampilan yang berbeda seperti halnya keterampilan desain atau editing, keterampilan dalam menciptakan game pembelajaran, bernyanyi, dan lain sebagainya sehingga hal ini dapat saling melengkapi satu sama lain serta dapat menunjang kegiatan program matrikulasi Bahasa Arab agar lebih menarik.
- c. Adanya pembina dari dosen Pendidikan Bahasa Arab dari UIN Maulana Malik Ibrahim Malang dimana dengan adanya pembina dari dosen yang berkompeten maka dapat menjalin kerjasama dengan lembaga Pendidikan lainnya dalam mensyiarkan Bahasa Arab.
- d. Adanya native speaker (penutur asli Bahasa) yang dimiliki CIBI yang berasal dari Mesir, Libya dan Saudi Arabia sehingga tim CIBI dapat memfasilitasi peserta didik untuk belajar langsung dengan native speaker serta dapat membantu peserta didik meningkatkan kemampuan berbicara Bahasa Arab

Itulah faktor pendukung yang menunjang suksesnya program matrikulasi Bahasa Arab yang sebetulnya masih ada beberapa faktor lainnya namun peneliti belum menemukannya.

Adapun Faktor penghambat pada manajemen matrikulasi maharah kalam di Cibi diantaranya adalah:

- a. Belum adanya kurikulum pembelajaran yang jelas yang disusun oleh anggota tim CIBI
- b. Kurangnya anggota tim lantaran harus dibutuhkan anggota yang kompeten dalam bidang pendidikan Bahasa Arab serta siap untuk mengisi kegiatan program matrikulasi pembelajaran Bahasa Arab kapanpun dan dimanapun
- c. Anggota CIBI belum bisa melaksanakan program matrikulasi secara sempurna dan maksimal karena beberapa anggota yang sedang menempuh pendidikan pascasarjana dan karena kesibukan yang lainnya.
- d. Kurangnya relasi dan jaringan terhadap lembaga pendidikan yang lainnya sehingga harus menunggu adanya permintaan suatu lembaga pendidikan untuk mengisi program matrikulasi.

Hal tersebut adalah faktor penghambat yang dihadapi oleh CIBI, faktor tersebut menjadi bahan evaluasi agar program matrikulasi selanjutnya dapat berjalan lebih baik.

## Kesimpulan

Manajemen matrikulasi CIBI terdiri dari dari empat yaitu perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan evaluasi. *Perencanaan*, dalam program matrikulasi ini terdiri dari 3 program inti yang ditawarkan yaitu program matrikulasi tiga hari, dua minggu dan satu bulan. *Pengorganisasian*, CIBI beranggotakan orang-orang yang berkompeten dalam bidang pembelajaran Bahasa Arab. Setiap anggota memiliki tugas yang berbeda-beda. Ada yang bertugas menyiapkan modul pembelajaran, ada yang mendesain konten untuk media sosial, ada yang mengatur masalah administrasi dan ada pula yang bertugas untuk mendesain strategi pembelajaran supaya menarik. *Pelaksanaan*, dalam pelaksanaan program matrikulasi, para anggota akan menyusun modul, mempersiapkan administrasi dan mengadakan musyawarah dengan anggota lainnya, sehingga anggota CIBI selalu siap dan dapat melaksanakan program matrikulasi dengan lancar. *Evaluasi*, setiap kali melaksanakan program matrikulasi maka anggota CIBI akan melakukan evaluasi yang bertujuan untuk mengevaluasi kegiatan atau program yang telah dilaksanakan sehingga dapat menyusun program yang lebih baik pada dikemudian hari.

Adapun faktor pendukung yang menunjang program matrikulasi ini ada empat, diantaranya adalah Adanya anggota tim yang kompeten dalam bidang Bahasa Arab. Hal ini lantaran semua anggota merupakan mahasiswa jurusan Pendidikan Bahasa

Arab yang memiliki cita cita untuk mensyiarkan Bahasa Arab dan mengenalkan kepada para peserta didik bahwa belajar Bahasa Arab itu menyenangkan. Adapun faktor penghambat yang ada dalam program matrikulasi CIBI ada 4 diantaranya adalah Belum adanya kurikulum pembelajaran yang jelas yang disusun oleh anggota tim CIBI.

### Referensi

- Hendri, Muspika. "Pembelajaran Keterampilan Berbicara Bahasa Arab Melalui Pendekatan Komunikatif." *Potensia; Jurnal Kependidikan Islam* 3, no. 2 (Desember 2017).
- Kuswoyo. "Konsep Dasar Pembelajaran Maharan Kalam." *An Nuha* 4, no. 1 (Juli 2017).
- Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013.
- Munir. *Perencanaan System Pengajar Bahasa Arab*. Jakarta: Kencana, 2017.
- Mustofa, Syaiful. *Stategi Pembelajaran Bahasa Arab Inovatif*. Malang: UIN Maliki Press, 2017.
- Nur, Hastang. "Penerapan Metode Muhadatsah dalam Meningkatkan Hasil Belajar Maharah Kalam Peserta Didik." *Lentera Pendidikan* 20, no. 1 (Desember 2017).
- Rahayu, Entin Fuji. "Manajemen Pembelajaran Dalam Rangka Pengembangan Kecerdasan Majemuk Peserta Didik." *Jurnal Manajemen Pendidikan* 24, no. 5 (Maret 2015).
- Rahmaini. "Strategi Pembelajaran Maharah Kalam Bagi Non Arab." *Ihyaul Arabiyah* 1, no. 2 (Desember 2015).
- Syamsuddin. "Penerapan Fungsi-Fungsi Manajemen Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan." *Jurnal Idaarah* 1, no. 1 (Juni 2017).
- Unsi, Baiq Tuhfatul. "Kemahiran Berbicara Bahasa Arab Melalui Penciptaan Bahasa." *Tafaqquh* 3, no. 1 (Juni 2015).
- Usman, Husaini. *Manajemen Teori, Praktek, Dan Riset Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara, 2014.
- Widowati, Dewi. "Dialektika Manajemen Komunikasi Dalam Perusahaan." *AN-NIDHOM (Jurnal Manajemen Pendidikan Islam)* 1, no. 2 (Desember 2016).